

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Proses pendidikan pertama sekali terjadi pada lingkungan keluarga. Di dalam keluarga inilah orang tua berperan sebagai pendidik dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai kepada anak-anaknya. Ketika anak-anak telah memasuki usia yang pantas untuk mengenyam pendidikan formal. Maka sekolah yang merupakan perpanjangan tangan orang tua dalam bidang pendidikan mulai berperan. Sekolah membantu memenuhi kekurangan keluarga dalam mendidik. Karena proses pendidikan di sekolah telah tersistematis dengan adanya kurikulum yang mengatur proses pendidikan. Baik itu yang berhubungan dengan pendidikan alam, sosial, seni, bahkan pendidikan agama. Semuanya telah diatur oleh kurikulum pendidikan.

Sekolah juga berperan memenuhi kebutuhan peserta didik akan pendidikan agama. Oleh sebab itu, di dalam kurikulum pendidikan terdapat mata pelajaran pendidikan agama Islam. Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam tersebut diarahkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap ajaran agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-sehari.

Selaras dengan hal tersebut, Muhaimin mengungkapkan bahwa terdapat tiga aspek mendasar yang harus ada dalam pendidikan agama Islam yaitu: *Pertama, knowing* yakni agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami ajaran nilai-nilai agama. *Kedua, doing* yakni agar peserta didik dapat

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai agama. *Ketiga, being* yakni agar peserta didik dapat menjalani hidup sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama.<sup>1</sup>

Sebelum peserta didik dapat menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai agama Islam, peserta didik terlebih dahulu harus memahami konsep-konsep ajaran Islam.

Pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran umumnya ditekankan pada proses pembelajaran kognitif. Jika siswa paham terhadap materi yang telah diajarkan, dapat dikatakan bahwa siswa telah mampu mencapai tujuan pembelajaran dalam bidang kognitif. Senada dengan pendapat Nana Sudjana yang menyatakan bahwa pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.<sup>2</sup> Setelah siswa mampu memahami suatu materi pelajaran barulah siswa dapat mengaplikasikannya.

Salah satu materi Pendidikan Agama Islam adalah materi wudu. Sebelum siswa dapat mengamalkan wudu dalam kehidupan sehari-harinya untuk mengawali ibadah salat, tentu siswa harus mampu memahami segala sesuatu mengenai wudu. Dengan demikian siswa dapat mengamalkannya dengan baik dan benar.

<sup>1</sup> Muahaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009, h. 305-306

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, h. 24



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wudu adalah materi pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam yang membahas tentang cara seseorang membersihkan diri dari hadas agar pada saat akan beribadah benar-benar dalam keadaan suci. Seperti halnya ketika akan melakukan ibadah salat, seseorang harus berada dalam keadaan suci dari hadas kecil yaitu dengan cara berwudu. Karena akan mempengaruhi sah atau tidak salat yang akan dikerjakan. Sehingga wudu harus dilakukan secara baik dan benar sesuai dengan tata cara yang telah diatur dalam Agama Islam. Maka, pemahaman tentang materi wudu sangat penting untuk dipahami oleh peserta didik, karena wudu merupakan langkah awal dalam melakukan ibadah.

Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Negeri 5 Pekanbaru, materi wudu tersebut telah diajarkan di kelas VII. Guru-guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Negeri 5 Pekanbaru telah memberikan pemahaman kepada siswa tentang pelaksanaan wudu yang benar yaitu dengan cara mengajarkan teori mengenai materi wudu dan tata cara pelaksanaan wudu yang benar.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Pekanbaru memiliki sebuah musala sebagai tempat berlangsungnya kegiatan ibadah. Tempat berwudunya tepat berada di dekat musala dan terpisah dengan kamar mandi serta tempat wudu antara siswa laki-laki dan perempuan juga terpisah. Keadaan tempat wudu tersebut cukup baik. Air yang digunakan untuk berwudu keluar dari keran, bukan air yang berada di dalam bak. Kemudian keran wudu baik untuk siswa laki-laki maupun perempuan semuanya berfungsi dengan baik.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah diberikan pembelajaran yang baik oleh guru Pendidikan Agama Islam, secara teorinya siswa SMP Negeri 5 Pekanbaru telah memiliki kemampuan pemahaman yang baik dan bahkan materi ini telah diajarkan sejak tingkat Sekolah Dasar serta dengan adanya fasilitas yang cukup baik, maka seharusnya siswa yang memiliki pemahaman wudu yang baik juga dapat melakukan wudu dengan baik pula.

Namun dari hasil observasi lapangan<sup>3</sup> yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Pekanbaru, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang membasuh muka tidak sampai ke pinggir wajah.
2. Masih ada siswa yang membasuh tangan tidak sampai ke siku.
3. Masih ada siswa yang hanya membasuh kaki tidak sampai ke mata kaki.
4. Masih ada siswa yang belum mampu membedakan antara sunnah dan rukun wudhu, sehingga mengulang kembali wudhunya hanya karena ketinggalan melakukan sunnah wudhu.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Materi Wudu Siswa terhadap Kemampuan Melaksanakan Wudu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Pekanbaru”**.

<sup>3</sup> SMPN 5 Pekanbaru memiliki program rutin yaitu salat zuhur berjamaah. Sebelum siswa melaksanakan salat zuhur berjamaah, siswa akan berwudu terlebih dahulu. Pada saat itulah penulis melakukan observasi terhadap kegiatan wudu siswa tersebut. Observasi dilakukan sebanyak 3 kali.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Penulis perlu menegaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini.

Beberapa istilah tersebut yaitu:

### 1. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat; mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini pemahaman yang dimaksud adalah pemahaman siswa dalam memahami materi wudu, dengan kata lain kemampuan siswa dalam menangkap konsep dari materi wudu yang telah diajarkan kemudian diamalkan dengan benar.

### 2. Wudu

Wudu adalah menyucikan sesuatu dengan menggunakan air pada anggota tertentu dan cara tertentu.<sup>5</sup> Jadi wudu tersebut adalah perbuatan menyucikan anggota badan tertentu yang telah ditetapkan dalam syariat Islam.

### 3. Kemampuan Melaksanakan Wudu

Kemampuan melaksanakan wudu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan atau kecakapan siswa dalam menerapkan

<sup>4</sup> Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, h. 44

<sup>5</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, *Fikih Taharah*, terj. Samson Rahman, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006, h. 183



pemahaman tentang materi wudu yang telah dipelajarinya ke dalam bentuk tindakan, yaitu dengan melakukan gerakan wudu secara benar sesuai dengan syariat Islam.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, adapun identifikasi permasalahan yang terdapat pada penelitian adalah:

- a. Masih ada siswa yang belum melakukan wudu dengan baik dan benar, padahal materi wudu tersebut telah diajarkan.
- b. Kemampuan siswa dalam melakukan wudu masih rendah.
- c. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam melaksanakan wudu.

#### 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan banyaknya permasalahan yang mengitari penelitian ini, maka penulis mengambil fokus permasalahan pada pengaruh pemahaman materi wudu siswa terhadap kemampuan melaksanakan wudu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Pekanbaru.

#### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi wudu siswa terhadap kemampuan melaksanakan wudu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Pekanbaru ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh yang signifikan antara pemahaman materi wudu siswa terhadap kemampuan melaksanakan wudu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang bersifat teoritis dan praktis.

#### a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan kajian lanjutan.
- 2) Menambah khazanah ilmu dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

#### b. Secara Praktis

- 1) Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi dan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3) Bagi penulis, hasil penelitian ini merupakan sarana dalam memperluas wawasan keilmuan dan mengembangkan kemampuan penulis dalam membuat karya tulis ilmiah.